

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL INERAKTIFE FLAT PANEL DALAM PEMBELAJARAN IPAS MATERI TRADISI DAN BUDAYAKU

Herni Nurhasanah¹, Siti Mayang Sari², T.M. Haekal³,

¹²³Universitas Bina Bangsa Getsempena

[1herninurhasanah96@gmail.com](mailto:herninurhasanah96@gmail.com), [2mayang@bbq.ac.id](mailto:mayang@bbq.ac.id), [3haekal@bbq.ac.id](mailto:haekal@bbq.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to describe the use of Interactive Flat Panel digital media in IPAS learning on the topic "Traditions and Culture." This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects included teachers and students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the use of Interactive Flat Panel media is able to create a more interactive, engaging, and contextual learning environment. Teachers can present materials on traditions and culture through visual displays, videos, and interactive activities that enhance student participation. Students appear more active in asking questions, participating in discussions, and demonstrating a better understanding of cultural diversity in their surroundings. In conclusion, the use of Interactive Flat Panel digital media in IPAS learning contributes positively to improving the quality of learning, particularly on the topic "Traditions and Culture." Therefore, the use of interactive digital media is recommended to be continuously developed as an innovation in elementary school learning.

Keywords: *digital media, Interactive Flat Panel, IPAS learning, traditions and culture.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital *Interactive Flat Panel* dalam pembelajaran IPAS materi "Tradisi dan Budaya". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media *Interactive Flat Panel* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual. Guru dapat menyajikan materi tradisi dan budaya melalui tampilan visual, video, dan aktivitas interaktif yang meningkatkan partisipasi siswa. Siswa terlihat lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap keberagaman budaya di lingkungan sekitar. Kesimpulannya, pemanfaatan media digital *Interactive Flat Panel* dalam pembelajaran IPAS memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam materi "Tradisi dan Budaya". Oleh karena itu, penggunaan media digital interaktif disarankan untuk terus dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: *media digital, Interactive Flat Panel, pembelajaran IPAS, tradisi dan budaya.*

A. Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi digital dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan signifikan terhadap paradigma pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Proses belajar mengajar yang sebelumnya berpusat pada guru kini bergeser menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan dukungan berbagai inovasi teknologi.

Transformasi ini menuntut guru untuk mampu mengadaptasi perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran di kelas. Salah satu inovasi yang mulai banyak digunakan di lembaga pendidikan modern adalah *Interactive Flat Panel* (IFP).

Pendidikan pada era digital saat ini menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. (S. M. Sari, 2023) Pemanfaatan media digital menjadi salah satu solusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna. Dalam konteks pendidikan dasar, guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam

kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. (A. M. Sari et al., 2026)

Interactive Flat Panel (IFP) merupakan perangkat layar sentuh interaktif yang menggabungkan fungsi papan tulis digital, proyektor, dan komputer dalam satu media pembelajaran yang komprehensif (Ni Wayan Putri Kusuma Andari et al., 2025). Melalui media ini, guru dapat menampilkan berbagai jenis konten seperti video, gambar, peta interaktif, dan simulasi pembelajaran dengan tampilan visual yang jernih dan menarik. Dalam konteks pendidikan dasar, penerapan media interaktif seperti IFP menjadi semakin penting. Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik belajar yang cenderung visual, aktif, dan membutuhkan stimulasi langsung untuk memahami konsep abstrak. (Riyadi et al., 2024) Oleh karena itu, penggunaan media interaktif dapat membantu menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan. Kajian penelitian yang dilakukan oleh (A. M. Sari et al., 2026) menunjukkan

bahwa penerapan media digital interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan semangat belajar siswa sekolah dasar karena siswa merasa terlibat langsung dalam pembelajaran. Hal senada juga dikemukakan oleh Azizah (2023) bahwa media pembelajaran interaktif berbasis teknologi mampu meningkatkan dan memperkuat hubungan sosial antarsiswa dalam kegiatan kolaboratif di kelas.

Di Indonesia, penggunaan *Interactive Flat Panel* (IFP) mulai diterapkan di berbagai sekolah berbasis digital dan berorientasi pada pembelajaran abad ke-21 (Nasbey, 2023). Pemanfaatan *Interactive Flat Panel* (IFP) di sekolah ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga memperkuat motivasi belajar dan interaksi antar siswa. Melalui fitur interaktif seperti *touch screen*, *split-screen collaboration*, dan *integrated learning apps*, guru dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan bekerja sama dalam memahami konsep-konsep IPAS.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), peserta didik dituntut untuk

memahami konsep melalui pengamatan, diskusi, serta keterlibatan langsung dalam aktivitas pembelajaran. (Ernawati et al., 2025) Namun, pada kenyataannya pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering berpusat pada guru, dengan metode ceramah yang dominan. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi dan motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa dan membantu mereka memahami konsep IPAS secara lebih bermakna. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk media interaktif seperti *Interactive Flat Panel* (IFP), dapat meningkatkan motivasi, minat belajar, dan partisipasi siswa (Mulyosari & Khosiyono, 2023 dalam Rachman Riyadi & Ningsih, 2024). Fitur-fitur yang tersedia pada *Interactive Flat Panel* (IFP) memungkinkan guru menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan tidak monoton. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi pembelajaran perlu

disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengoperasikan media tersebut secara optimal (Suryandari & Wakidah, 2026).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitarnya. Pada materi “Tradisi dan Budayaku”, siswa diharapkan mampu mengenal, memahami, serta menghargai keberagaman budaya yang ada di lingkungan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran seringkali masih bersifat konvensional, sehingga kurang mampu menarik minat siswa dan membuat materi terasa abstrak serta kurang kontekstual.

Di SDN Lampeudaya pemanfaatan *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran IPAS kelas IV masih belum dilakukan secara maksimal, khususnya dalam penggunaan fitur-fitur interaktifnya. Kondisi ini mendorong perlunya kajian yang mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran IPAS serta dampaknya terhadap keterlibatan

siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan penggunaan *Interactive Flat Panel* sebagai sarana pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media digital *Interactive Flat Panel*. Media ini merupakan perangkat layar sentuh interaktif yang memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara visual, audio, dan interaktif dalam satu platform. Melalui penggunaan *Interactive Flat Panel*, pembelajaran dapat dikemas lebih menarik melalui video, gambar, animasi, serta aktivitas interaktif yang melibatkan siswa secara langsung.

Penggunaan media *Interactive Flat Panel* dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi “Tradisi dan Budayaku”, diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, mempermudah pemahaman konsep, serta menumbuhkan rasa apresiasi terhadap budaya lokal dan nasional. Selain itu, media ini juga mendukung

guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital *Interactive Flat Panel* dalam pembelajaran IPAS pada materi “Tradisi dan Budayaku”, serta mengkaji dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Kegiatan ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang disusun berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan. (Hanyfah et al., 2022) Desain ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai proses pemanfaatan *Interactive Flat Panel* (IFP) sebagai sarana pendukung pembelajaran aktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Lampeudaya dengan sasaran kegiatan yaitu satu orang guru IPAS dan 14 siswa kelas IV. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan perangkat *Interactive Flat Panel* yang belum dimanfaatkan

secara optimal dalam pembelajaran IPAS.

Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses pemanfaatan media digital *Interactive Flat Panel* dalam pembelajaran IPAS pada materi “Tradisi dan Budayaku”, serta menggambarkan fenomena yang terjadi secara alami di dalam kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, serta penggunaan media *Interactive Flat Panel*. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, dalam penggunaan media. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran. (Ardiansyah et al., 2023)

Teknik analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data menyederhanakan data yang relevan. Penyajian data bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan

dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Interactive Flat Panel (IFPD) adalah perangkat teknologi yang dirancang untuk meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran atau presentasi. *Interactive Flat Panel* (IFP) merupakan layar datar dengan kemampuan sentuh yang memungkinkan pengguna berinteraksi langsung melalui layar, mirip dengan tablet atau smartphone tetapi dengan ukuran yang jauh lebih besar. Dengan resolusi tinggi dan kemampuan multitouch, *Interactive Flat Panel* (IFP) memungkinkan beberapa pengguna untuk berinteraksi sekaligus di layar yang sama, menjadikannya alat yang sangat efisien untuk kolaborasi di ruang kelas. (Aini et al., 2024) Salah satu keunggulan utama dari *Interactive Flat Panel* (IFP) adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai media dalam satu platform. Guru dapat menampilkan teks, gambar, video, grafik, serta aplikasi interaktif, dan

semuanya dapat diakses langsung dari layar sentuh. (Riyadi et al., 2024)

Keunggulan lain dari *Interactive Flat Panel* (IFP) adalah efisiensinya dalam penggunaan ruang dan sumber daya. Berbeda dengan papan tulis konvensional atau proyektor, *Interactive Flat Panel* (IFP) tidak memerlukan peralatan tambahan seperti spidol, kapur, atau layar proyeksi. Dalam dunia pendidikan, *Interactive Flat Panel* (IFP) memberikan dampak signifikan terhadap cara pengajaran dilakukan. Dengan kemampuan untuk menampilkan konten digital secara real-time dan interaktif, *Interactive Flat Panel* (IFP) membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan partisipatif. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas kolaboratif dan interaktif. Penggunaan *Interactive Flat Panel* (IFP) juga meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, yang merupakan aspek penting dalam persiapan menghadapi dunia yang semakin terhubung secara teknologi. (Irwan & Kamarudin, 2021) Dengan demikian, *Interactive Flat Panel* (IFP) merupakan alat penting dalam mewujudkan pembelajaran

berbasis teknologi yang lebih modern dan relevan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran IPAS pada materi “Tradisi dan Budayaku”, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

Pertama, penggunaan media digital *Interactive Flat Panel* dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran, terutama ketika guru menampilkan video budaya daerah, gambar tradisi lokal, serta kuis interaktif. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih dinamis karena siswa dapat langsung berpartisipasi melalui layar interaktif.

Kedua, pemanfaatan media *Interactive Flat Panel* mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Guru tidak hanya menjelaskan secara verbal, tetapi juga didukung dengan tampilan visual dan audiovisual yang membuat materi lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini terlihat dari respon siswa yang lebih cepat memahami konsep keberagaman tradisi dan budaya di lingkungan sekitar.

Ketiga, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam menjelaskan kembali contoh tradisi dan budaya di daerah masing-masing.

Keempat, dari segi kendala, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan keterampilan guru dalam mengoperasikan media secara maksimal serta kendala teknis seperti koneksi listrik atau perangkat yang terkadang mengalami gangguan.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital *Interactive Flat Panel* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPAS. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Dengan adanya media interaktif, siswa tidak hanya menerima

informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media berbasis teknologi juga mendukung pembelajaran yang bersifat multimodal, di mana informasi disampaikan melalui berbagai bentuk seperti visual, audio, dan interaksi langsung. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta membantu siswa dengan berbagai gaya belajar, baik visual, auditori, maupun kinestetik. (Dahliana et al., 2020)

Selain itu, dalam konteks materi “Tradisi dan Budaya”, penggunaan *Interactive Flat Panel* sangat relevan karena memungkinkan penyajian materi yang kontekstual dan nyata. Siswa dapat melihat langsung contoh budaya dari berbagai daerah melalui video dan gambar, sehingga menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam serta sikap apresiasi terhadap keberagaman budaya.

Namun demikian, keberhasilan penggunaan media ini sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru agar mampu memanfaatkan media digital

secara optimal. Di samping itu, dukungan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital *Interactive Flat Panel* tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Gambar 1 Dokumentasi Pembelajaran



Dalam gambar 1 proses belajar mengajar pada materi tradisi dan budaya di sekitarku dilakukan dengan memanfaatkan *Interactive Flat Panel* terbukti menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan, yang secara langsung berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa yang lebih optimal.

D. Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Interactive Flat Panel* (IFP) sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN Lampeudaya memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Penggunaan *Interactive Flat Panel* (IFP) mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan *Interactive Flat Panel* (IFP) berkontribusi terhadap peningkatan sikap positif siswa, keterlibatan belajar, serta pemahaman materi IPAS. Visualisasi materi melalui tampilan multimedia, penulisan digital, dan aktivitas interaktif membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi secara lebih variatif dan efektif, meskipun masih diperlukan peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan fitur-fitur lanjutan IFP. Secara keseluruhan, penggunaan *Interactive Flat Panel*

terbukti menjadi sarana pendukung pembelajaran aktif dan inovatif yang sejalan dengan prinsip pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, pemanfaatan IFP disarankan untuk terus dikembangkan dan dioptimalkan dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lain di sekolah dasar agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. R., Yuliyani, Y., & Pratama, R. (2024). Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran PAI di SD Prestige Bilingual School. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 330–340.
<https://doi.org/10.47453/permata.v5i2.3055>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Dahliyana, A., Rizal, A. S., Nurdin, E. S., Umum, D. P., & Indonesia, U. P. (2020). *ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONTEKS*. 12(2), 90–99.
- Ernawati, Sari, T., & Haris, I. (2025). JP-IPA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 06(01), 33–42.

- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Irwan, & Kamarudin. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ni Wayan Putri Kusuma Andari, Ni Nyoman Mariani, & I Komang Wisnu Budi Wijaya. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Topik Metamorfosis di SD Negeri 9 Sumerta Denpasar Bali. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 932.
- Riyadi, R., Ningsih, T., Islam, U., Profesor, N., Haji, K., Zuhri, S., Flat, I., & Display, P. (2024). *IMPLIKASI MEDIA INTERACTIVE FLAT PANEL DISPLAY (IFPD) TERHADAP PROSES ELSE (Elementary School Education)*. 8(3).
- Sari, A. M., Muthoharoh, T., & Amelia, R. (2026). *Pemanfaatan Interactive Flat Panel (IFP) / Smartboard sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin*. 6, 170–183.
- Sari, S. M. (2023). Video Media-Based Learning Model on Ecosystem Science Material for Grade V Students in Sdn. *International Conference on Education, Science ...*, 681–690. <https://eproceeding.bbg.ac.id/iconesth/article/view/153%0Ahttps://eproceeding.bbg.ac.id/iconesth/article/download/153/141>
- Suryandari, D. A., & Wakidah, S. A. (2026). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Utilization Of Interactive Flat Panel (IFP) Technology As An Active Learning Tool In Science Learning For Grade IV At SDN Menteng Atas 01 South Jakarta Pemanfaatan Teknologi Interactive Flat Panel (IFP) Sebagai Sar.* 7(1), 313–319.